



**PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN BRI SYARIAH
PADA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ALI JM

NIM. 18 401 00172

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN BRI SYARIAH PADA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ALI JM
NIM. 18 401 00172**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si.
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II


**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 19930227 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ALI JM
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. ALI JM Yang Berjudul "*Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah Pada Tahun 2016-2020*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

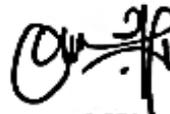
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 19930227 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALLJM
NIM : 18 401 00172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah Pada Tahun 2016-2020.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



ALLJM

NIM. 18 401 00172

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALLJM
Nim : 18 401 00172
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

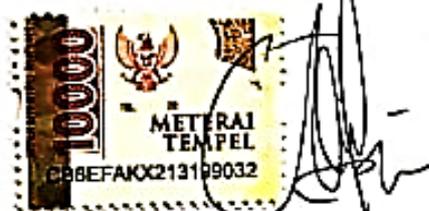
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah Pada Tahun 2016-2020."** Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Desember 2022

Yang menyatakan,



ALLJM

NIM. 18 401 00172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ALI JM
NIM : 18 401 00172
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap
Pertumbuhan BRI Syariah pada Tahun
2016-2020

Ketua,

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526199503 2 001

Sekretaris,

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 19930227201903 1 008

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526199503 2 001

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 19930227201903 1 008

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 75,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN BRI SYARIAH
TAHUN 2016-2020**

NAMA : **ALI JM**
NIM : **18 401 00172**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3,80**
PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 27 Februari 2023
Dekan,


Edi Darwis Haryahap, S.H.I., M.Si. ꞑ
NID. 2706182009011015

ABSTRAK

Nama : ALI. JM
NIM : 18 401 00172
Judul Skripsi : Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah Pada Tahun 2016-2020.

Perusahaan secara umum didirikan dengan tujuan yaitu untuk memperoleh laba. Pertumbuhan laba dipengaruhi dengan penyediaan dan penggunaan modal dengan benar. Apabila hal tersebut berjalan dengan baik maka akan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan. Modal perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu sumber eksternal (sebagai liabilitas) dan internal (sebagai ekuitas). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh liabilitas dan ekuitas secara parsial dan simultan terhadap laba BRI Syariah pada tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh liabilitas dan ekuitas secara parsial maupun simultan terhadap laba BRI Syariah pada tahun 2016-2020.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi, yaitu Teori Akuntansi dan Analisis Laporan Keuangan yang membahas tentang laba, jenis jenis laba, faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bersih, liabilitas dan ekuitas, faktor faktor terjadinya liabilitas, sumber dan jenis dari ekuitas, liabilitas dalam perspektif Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.brisyariah.co.id sebanyak 58 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel liabilitas memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,328 > 1,674)$ dan nilai signifikansi $(0,024) < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel liabilitas berpengaruh terhadap laba. Namun pada variabel ekuitas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-1,016 < 1,674)$ dan nilai signifikansi $(0,314) > 0,05$ maka disimpulkan ekuitas tidak berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel liabilitas dan variabel ekuitas berpengaruh terhadap laba, dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(3,282 > 3,17)$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,131 atau 13,1%. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan variabel liabilitas dan ekuitas mempengaruhi laba sebesar 0,131 atau 13,1% dan sisanya 0,869 atau 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Liabilitas, Ekuitas, dan Pertumbuhan Laba BRI Syariah.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Liabilitas, Ekuitas dan Dana Syirkah Temporer Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah Pada Tahun 2016-2020”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan..

6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta yang sangat saya sayangi dan menyayangi saya, Ayah Laksono dan Ibu Suryani Nasution yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT saya nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan ini termasuk saudara dan saudari saya dan juga paman-paman saya yang turut menyemangati dan tak bosan-bosannya menasehati saya.
7. Teruntuk kawan-kawan terdekat saya, kawan seperjuangan yang selalu menyemangati saya dan yang turut berpartisipasi sekaligus membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada teman sekelas saya PS 4 yang sudah menemani saya selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini dalam masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi bagi saya mencapai gelar sarjana.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti sehinggalah tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih

banyak kekurangan akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan penelitian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2022

ALI. JM
NIM. 18 401 00172

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf Tanda dan	Nama
...ا...َ...ي...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagi antak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian	6
H. Sistematika Pembahasan.....	7
I.	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Laba	8
a. Pengertian Laba.....	8
b. Jenis-Jenis Laba	9
c. Fungsi Laba.....	10
d. Peranan Laba.....	10
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	11
2. Liabilitas.....	16
a. Pengertian Liabilitas.....	16
b. Jenis-Jenis Liabilitas/Utang	18
c. Faktor-faktor Terjadinya Liabilitas	19
d. Liabilitas Dalam Perpekstif Islam.....	20
3. Ekuitas.....	21
a. Pengertian Ekuitas.....	21
b. Sumber Ekuitas	22
c. Jenis-Jenis Ekuitas	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Sumber Data	31
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah	39
2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Tbk.	40
B. Deskriptif Data Penelitian	41
1. Laba	41
2. Liabilitas	42
3. Ekuitas	44
C. Hasil Analisis Data.....	45
1. Uji Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Normalitas	46
3. Uji Uji Asumsi Klasik	47
4. Uji Hipotesis	50
5. Analisis Regresi Linear Berganda	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan Liabilitas, Ekuitas dan Pertumbuhan	1
Tabel 1.2	: Defenisi Operasional Variabel	4
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	: Durbin Watson	25
Tabel 4.1	: Perkembangan Liabilitas Tahun 2016-2020	30
Tabel 4.2	: Perkembangan Ekuitas Tahun 2016-2020	31
Tabel 4.3	: Perkembangan Laba Tahun 2016-2020	32
Tabel 4.4	: Analisis Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.6	: Hasil Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4.7	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.8	: Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.8	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	38
Tabel 4.9	: Hasil Uji Simultan (Uji F)	39
Tabel 4.10	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
Tabel 4.11	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	40

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	: Kerangka Pikir	19
-----------	------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan secara umum didirikan dengan tujuan yaitu untuk memperoleh laba. Pertumbuhan laba dipengaruhi dengan penyediaan dan penggunaan modal dengan benar. Apabila hal tersebut berjalan dengan baik maka akan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan. Modal perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu sumber eksternal (sebagai liabilitas) dan internal (sebagai ekuitas). Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya atau adanya pertumbuhan laba perusahaan pada satu periode ke periode selanjutnya menjadi salah satu hal paling diharapkan bagi suatu perusahaan karena dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola aset atau harta yang dimiliki perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan.¹

BRI Syariah adalah salah satu lembaga perbankan di Indonesia yang menggunakan prinsip syariah. Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran

¹ Eri Maryanti dan Tuti Siswanti, "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba: Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019," Jurnal Ilmiah, Volume 1, no. Nomor 2 (2019): hlm. 22.

serta peredaran yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah juga merupakan suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa lainnya. Dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam.² Perkembangan laba pada BRI Syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.1
Perkembangan Liabilitas, Ekuitas dan Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020 (dalam Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	Laba
1.	2016	8.464.428	2.510.013	170.209
2.	2017	9.100.455	2.602.841	101.091
3.	2018	10.849.009	5.026.640	106.600
4.	2019	11.880.036	5.088.036	74.016
5.	2020	17.475.112	5.444.288	255.242

Sumber: www.brisyariah.co.id

Laba menjadi salah satu parameter untuk mengetahui pertumbuhan suatu bank. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan bank dan keberhasilan operasi bank dalam suatu periode tertentu, karena laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi bank. Laba memiliki potensi informasi dan alat prediktor, oleh karena itu laba diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko kepastian.³ Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba mengalami

² Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi dala Perbankan Syariah", dalam Jurnal Akuntansi, Volume 1, Nomor. 1" Volume. 1, no. Nomor. 1 (2019): hlm. 50.

³ Diyah Wulandari, "Analisis Pengaruh Hutang, Ekuitas Serta Investasi Terhadap Laba Perusahaan," Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010, hlm. 5.

peningkatan dan penurunan. Terdapat aspek yang cukup penting untuk mencapai tujuan memperoleh laba, yaitu liabilitas dan ekuitas.⁴

Dalam teori liabilitas menyebutkan bahwa apabila liabilitas meningkat maka profit/laba juga ikut meningkat, hal ini sesuai dalam penelitian Leni Hartati dan Bambang Santoso Marsoem bahwa konsep teori liabilitas apabila liabilitas meningkat maka seharusnya profit/ laba meningkat.⁵ Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa liabilitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, liabilitas mengalami kenaikan sebesar 7,51 persen, sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 40,60 persen. Pada tahun 2018, liabilitas mengalami peningkatan sebesar 19,21 persen, diikuti laba sebesar 5,45 persen. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan juga pada liabilitas sebesar 9,50 persen sedangkan laba mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 30,57 persen. Dan pada tahun 2020, liabilitas mengalami peningkatan sebesar 47,09 persen diikuti laba sebesar 244,84 persen.

Ekuitas adalah salah satu bagian dari hak pemilik dalam sebuah perusahaan yakni selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dan demikian juga tidak termasuk ukuran nilai jual suatu perusahaan. Penelitian Prasetyo (2017) menjelaskan bahwa ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai rasio ekuitas

⁴ Dwi Urip Wardoyo, "Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba", dalam *Jurnal Syintax Idea* 4, no. 2 (2022): hlm. 2.

⁵ Leni Hartati dan Bambang Santoso, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi* 8, no. 3 (2021): hlm. 635.

pada suatu perusahaan/bank akan meningkatkan laba dan sebaliknya.⁶ Adapun perkembangan ekuitas pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,70 persen, sedangkan terjadi penurunan pada laba sebesar 40,60 persen. Pada tahun 2018 ekuitas dan laba sama-sama mengalami peningkatan masing-masing sebesar 93,12 persen dan 5,45 persen. Dan untuk tahun 2019 ekuitas mengalami peningkatan sebesar 1,22 persen dan laba mengalami penurunan sebesar 30,57 persen. Dan pada tahun 2020 ekuitas mengalami peningkatan sebesar 7 persen dan untuk laba mengalami peningkatan sebesar 244,84 persen.

Berdasarkan latar belakang di atas, kita dapat mengetahui bahwa liabilitas dan ekuitas mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai 2020. Sedangkan laba mengalami penurunan pada tahun 2017 dan tahun 2019. Dari hal tersebut maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah Tahun 2016-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Pertumbuhan laba yang tidak konsisten, dimana pada tahun 2017 dan 2019 mengalami penurunan.
2. BRI syariah mengalami peningkatan liabilitas dari tahun 2016-2020, akan tetapi laba mengalami penurunan bertentangan dengan teori liabilitas.
3. BRI syariah mengalami peningkatan ekuitas dari tahun 2016-2020, akan tetapi laba mengalami penurunan bertentangan dengan teori ekuitas.

⁶ Safira Nurlita dan Aliah Pratiwi, “Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk,” Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04, no.2 (2020): hlm. 123-132.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua masalah diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Oleh karena itu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada variabel yang dapat memengaruhi liabilitas dan ekuitas terhadap pertumbuhan BRI syariah pada tahun 2016-2020 yang diukur dengan laba.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang dapat diukur. Dapat pula dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Laba (Y)	Laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan perusahaan dalam periode tertentu.	Pendapatan – Harga pokok penjualan	Rasio
2	Liabilitas (X ₁)	Liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain untuk mendapatkan nilai ekonomi.	Aset–modal	Rasio
3	Ekuitas (X ₂)	Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisi antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan.	Aset-hutang	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh liabilitas terhadap laba BRI syariah?
2. Apakah ada pengaruh ekuitas terhadap laba BRI syariah?
3. Apakah ada pengaruh liabilitas dan ekuitas secara simultan terhadap laba BRI syariah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh liabilitas terhadap laba BRI syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas terhadap laba BRI syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh liabilitas dan ekuitas secara simultan terhadap laba BRI syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai tujuan dan aplikasi teoritis, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang BRI Syariah, serta sebagai syarat dan tugas untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah penulisan dan menambah pembendaharaan perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang dan pedoman bagi penelitian-penelitian yang lebih lanjut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan, teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III metode penelitian yang di dalamnya ada lokasi dan waktu, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknil analisis data.

BAB IV hasil penelitian, yang membahas hasil pengaruh liabilitas dan pengaruh ekuitas terhadap pertumbuhan BRI Syariah pada tahun 2016-2020.

BAB V Penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

4. Laba

a. Pengertian Laba

I.M Samryn, menyatakan bahwa laba adalah sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Sedangkan menurut Wild dan Subramanyam menyatakan bahwa laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.⁷

Menurut Soemarsono SR dalam buku teori akuntansi laba merupakan selisih dari pendapatan di atas biayabiayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.⁸ Dari pengertian tersebut dapat diketahui, laba merupakan hasil . pengurangan antara pendapatan dengan biaya, maka manajemen perusahaan harus dapat menentukan jumlah pendapatan yang akan dihasilkan dan jumlah biaya pada periode tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan atas suatu usaha setelah dikurangi

⁷ STEBATIK, *Jurnal Nasional Terindeks* (Samarinda: P3M STMIK Widya Cipta Dharma, 2019), hlm. 332.

⁸ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Almahira, 2005), hlm. 15.

dengan harga pokok dari penjualan dan biaya-biaya selama proses berjalannya dari usaha tersebut.

c. Jenis-Jenis Laba

Berikut ini adalah beberapa dari jenis-jenis laba perusahaan, yaitu:⁹

1) Laba Kotor

Laba ini merupakan laba yang dikurangi dengan beban operasional yang belum dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan dan mengoperasikan perusahaannya.

2) Laba Usaha

Laba yang diperoleh dengan mengurangi laba kotor penjualan dengan semua beban usaha atau biayaoperasi.

3) Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba operasi yang dikurangi dengan beban bunga ditambah dengan penghasilan bunga, beserta dengankerugian-kerugian lainnya yang akan menghasilkan laba dari operasi berjalannya perusahaan sebelum menyelesaikan pajak penghasilan.

4) Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba setelah dikurangi beban-beban perusahaan dan juga setelah pajak dalam satu periode berjalan. Laba bersih juga disebut sebagai penghasilan atau keuntungan bersih.¹⁰

⁹ Budi Rahardjo, *Keuangan dan Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), hlm. 80.

¹⁰ Budi Rahardjo, hlm. 82.

d. Fungsi Laba

Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output yang lebih banyak. Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan akan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri dalam jangka panjang. Untuk perusahaan yang efisiensinya di atas rata-rata, laba merupakan ganjaran dari efisiensi yang lebih besar tersebut. Sebaliknya, laba yang lebih rendah atau kerugian merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produktif tidak efisien.¹¹

Jadi keuntungan memberikan insentif bagi sebagian perusahaan untuk meningkatkan efisiensi atau memproduksi komoditas yang lebih sedikit, dan bagi sebagian perusahaan yang lain untuk meninggalkan industri dan masuk ke industri yang lebih menguntungkan. Karena itu, laba memberikan sinyal yang penting untuk realokasi sumber daya yang dimiliki masyarakat sebagai cerminan perusahaan dalam selera konsumen dan permintaan sepanjang waktu

e. Peranan Laba

Tujuan utama dari setiap perusahaan yang berorientasi pada laba adalah memperoleh laba yang memuaskan. Karena itu, laba merupakan tolak ukur yang penting atas efektivitas. Karena laba merupakan selisih antara pendapatan (ukuran output) dan biaya (ukuran input), laba juga merupakan ukuran efisiensi. Dengan demikian, laba mengukur baik

¹¹ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, hlm. 17.

efektivitas maupun efisiensi.¹² Keberhasilan bank dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut.

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang di beli atau di produksi atau di jual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang di pengaruhi oleh jumlah unit yang di jual, variasi jumlah unit yang di jual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang di pengaruhi oleh variasi jumlah unit yang di jual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang di pengaruhi oleh besar kecilnya laba yang di peroleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

¹² Robert N. Anthony dan Vijai Govindarajan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Kurniawan Tjakrawala (Jakarta: Salemba empat, 2012), hlm. 175.

Dalam syariat islam menganjurkan agar manusia giat dalam bekerja seperti berdagang dan laba yang didapatkan merupakan murahan Allah SWT.¹³ Berikut ini firman Allah Swt. mengenai laba: Dalam Q.S Hud ayat 85-86:

وَيَقْوَمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: “Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kalian merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kalian membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan (85). Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagi kalian jika kalian orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas diri kalian(86).”¹⁴

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir: Dia Nabi Syu’aib as pertama-tama melarang mereka melakukan perbuatan mengurangi timbangan bila mereka memberikan hak orang lain. Kemudian memerintahkan mereka agar mencukupkan takaran dan timbangan secara adil, baik disaat mereka mengambil maupun memberi.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam berdagang hendaklah berlaku adil dalam transaksi dengan para pelanggan dan manusia dilarang merusak bumi dalam memperoleh keuntungan perdagangan. Allah juga melarang manusia untuk mengurangi jumlah ukuran, takaran atau timbangan dalam berdagang. Hendaklah manusia berlaku adil dalam

¹³ Veithzal Rivai, *Veithzal Rivai, Islamic Economic: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019) (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 155.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Juz 1-30, QS Al-Baqarah Ayat 282* (Bandung: J-ART, 2014), hlm. 32.

menentukan takaran serta timbangan dalam berdagang agar memperoleh laba yang berkah dari Allah SWT. Pada ayat selanjutnya menjelaskan bahwa laba yang halal diperoleh dari Allah dan merupakan laba yang baik bagi manusia yang beriman. Dalam berdagang Allah tidak melarang manusia untuk mencari keuntungan, melainkan Allah melarang manusia mencari keuntungan dengan mengurangi jumlah takaran yang dapat merugikan orang lain.

Menurut penelitian Sigit Setiawandan Winarsih, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba pada suatu bank yaitu utang (liabilitas), permodalan (ekuitas), pembiayaan, *non performance finance*, dana masyarakat (dana pihak ketiga), dan biaya operasional.¹⁵

1) Liabilitas timbul dari transaksi atau peristiwa masa lalu. Jadi, misalnya pembelian barang atau penggunaan jasa menimbulkan utang usaha (kecuali jika dibayar dimuka atau pada saat penyerahan dan penerimaan pinjaman bank menimbulkan liabilitas untuk membayar kembali pinjaman tersebut. Penyelesaian kewajiban masa kini, selain pembebasan dari kreditur, biasanya melibatkan perusahaan untuk mengorbankan sumber daya yang memiliki manfaat masa depan untuk memenuhi tuntutan pihak lain. Penyelesaian kewajiban yang ada sekarang dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan:

A. Pembayaran kas.

B. Penyerahan aset lain.

¹⁵ Sigit setiawan dan Winarsih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia," Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, volume 31, no. No. 18 (2011): hlm. 54.

C. Pemberian jasa.

D. Penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain.

E. Konversi kewajiban menjadi ekuitas.

2) Permodalan atau ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Menurut Yunanto Adi Kusumo, permodalan berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian yang tidak dapat dihindari lagi serta dapat pula digunakan untuk mengukur besar-kecilnya kekayaan bank tersebut. Seperti dikemukakan oleh Johnson and Johnson dalam Muhammad modal bank memiliki tiga fungsi yaitu:

a) Sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya,

b) Sebagai dasar bagi penetapan batas maksimum pemberian kredit dan

c) Sebagai dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk menghasilkan keuntungan.

3) Pembiayaan merupakan penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah di Indonesia cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan usaha. Produk pembiayaan bank syariah antara lain pembiayaan modal kerja, pembiayaan rumah/bangunan, dan pembiayaan kendaraan bermotor. Ada beberapa akad yang biasa digunakan bank syariah dalam produk pembiayaan antara lain *mudharabah*, *musyarakah*,

murabahah, qardh, salam, istishna, dan ijarah. Dengan semakin banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, maka laba bank akan meningkat.

- 4) *Non Performing Finance* adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Dikutip dari Muhammad dan Firdaus Bank Indonesia memberikan batas maksimal NPF *gross* bagi bank syariah sebesar 5%. NPF *gross* terdiri dari pembiayaan bermasalah yang digolongkan dalam beberapa tingkatan kolektibilitas. Kolektibilitas adalah penggolongan kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh bank. Tingkat kolektibilitas dibagi menjadi lima jenis, yaitu: Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D) dan Macet (M). Usaha yang dapat dilakukan bank syariah dalam menekan kemungkinan timbulnya pembiayaan bermasalah adalah dengan menjaga kualitas pembiayaan. Kualitas pembiayaan dapat diukur dengan prinsip 5C yaitu *character, capacity, collateral, capital, dan condition of economy*.
- 5) Dana masyarakat atau yang biasa disebut dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Dana masyarakat adalah sumber utama dana bagi bank (Sri Widyastuti dan Hendrie Anto, 2010). Dana masyarakat ini relatif paling mudah dan dominan asalkan bank dapat memberikan bunga/bagi hasil dan fasilitas yang menarik bagi masyarakat. Pembagian simpanan pihak ketiga kedalam beberapa jenis

dimaksudkan agar para penyimpan dana mempunyai pilihan sesuai tujuan masing-masing.

2. Liabilitas

a. Pengertian Liabilitas

Menurut PSAK liabilitas adalah kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar. Sedangkan menurut FSAB liabilitas adalah pengorbanan manfaat ekonomik masa depan yang mungkin timbul dari kewajiban sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai akibat hasil transaksi atau kejadian masa lalu.¹⁶

Kewajiban adalah utang perusahaan yang dipergunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan perusahaan berupa transaksi yang menimbulkan kewajiban perusahaan agardibayarkan kepada pihak lain. Menurut Munawir dalam buku akuntansi keuangan menengah, utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dan utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa liabilitas adalah suatu akibat yang muncul diakibatkan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pada pihak lain dari luar perusahaan.

¹⁶ Agus Ismaya Hasanuddin, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: Cetta Media, 2018), 30–31.

¹⁷ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 313.

Adapun ayat tentang liabilitas dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللَّهُ ۚ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya)...”¹⁸

Menurut M. Quraish Shihab Q.S. Al-Baqarah ayat 282 dikenal oleh para ulama dengan nama Ayat al-Mudayanah atau ayat utang piutang, yang mana ayat ini berbicara tentang anjuran, atau menurut sebagian ulama yaitu kewajiban menulis utang piutang dan mempersaksikan dihadapan pihak ketiga yang dipercaya, sambil menekankan perlunya menulis utang walau sedikit dan disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.¹⁹ Dari penjelasan ayat diatas dapat dipahami bahwa setiap bentuk transaksi baik itu hutang atau kewajiban yang lain wajib dicatat, karena hal tersebut suatu saat akan sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, misalnya dalam akuntansi akan dituliskan dalam laporan keuangannya.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30, QS Al-Baqarah Ayat 282*, hlm. 34.

¹⁹ Daeng Naja, *Fiqh Akad Notaris Seri Notaris Syariah* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 69.

b. Jenis-Jenis Liabilitas/Utang

Berdasarkan jangka waktu pengembalian atau pelunasan liabilitas/hutang dibedakan menjadi:²⁰

1) Utang Jangka Pendek/Lancar

Utang jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam waktu normal, umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun, atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan. Berikut yang masuk dalam utang jangka pendek/lancar:²¹

- a) Utang dagang, yaitu jumlah yang dipinjam untuk pengembalian produk atau pemakaian jasa atas akun (utang) yang terbuka.
- b) Wesel bayar jangka pendek, yaitu bentuk umum dalam pembiayaan yang memiliki jatuh tempo satu tahun.
- c) Utang pajak penjualan, pajak tambahan dari penjualan eceran.
- d) Bagian lancar dari utang jangka panjang, yaitu jumlah pokok utang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun kewajiban lancar.
- e) Beban yang terutang (kewajiban terutang), yaitu semua beban yang harus dibayar dalam kurang dari satu tahun.
- f) Pendapatan diterima di muka, disebut juga pendapatan tangguhan, yaitu perusahaan sudah menerima kas dari pelanggan sebelum mengakui pendapatannya sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan produk atau jasa kepada pelanggan.

²⁰ Agus Ismaya Hasanuddin, *Teori Akuntansi*, hlm. 79.

²¹ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, hlm. 316.

2) Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu melebihi satu tahun. Timbulnya pinjaman ini umumnya karena perusahaan memerlukan dana yang besar untuk membelanjai perluasan pabrik, tambahan perlengkapan, modal kerja, atau tanah, melunasi utang jangka pendek atau utang jangka panjang lainnya.

Berikut yang menjadi utang jangka panjang :²²

- a) Utang hipotik, yaitu tanda berutang dengan jangka waktu pembayaran melebihi satu tahun, dimana pembayarannya dijamin dengan dctica tertentu seperti bangunan, tanah atau perabot.
- b) Utang obligasi, yaitu surat tanda berutang yang dikeluarkan di bawah cap segel, yang berisi kesanggupan membayar pokok pinjaman pada tanggal jatuh temponya dan membayar bunganya secara teratur pada tiap interval waktu tertentu yang telah disepakati.
- c) Wesel jangka panjang, yaitu wesel bayar di mana jangka waktu pembayarannya melebihi jangka waktu satu tahun atau melebihi jangka waktu operasi normal.

c. Faktor-faktor Terjadinya Liabilitas

Chariri dan Gozali menyebutkan bahwa utang atau liabilitas dapat terjadi karena beberapa faktor²³

²² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 126.

²³ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, hlm. 314.

- 1) Kewajiban legal (contractualliabilities), yaitu utang yang timbul karena adanya ketentuan formal berupa peraturan hukum untuk membayar kas atau menyerahkan barang atau jasa kepada entitas tertentu.
- 2) Kewajiban konstruktif (constructive liabilities), yaitu kewajiban yang timbul karena kewajiban tersebut sengaja diciptakan untuk tujuan atau kondisi tertentu meskipun secara formal tidak dilakukan melalui perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah tertentu pada masa yang akan datang.
- 3) Kewajiban ekuitabel adalah kewajiban yang timbul karena adanya kebijakan yang diambil oleh perusahaan yang disebabkan alasan moral atau etika dan perlakuan yang diterima oleh praktik secara umum.

d. Liabilitas Dalam Perpekstif Islam

Liabilitas atau hutang, dalam bahasa Arab disebut al-dayn yaitu sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain dan harus dilunasi/diselesaikan. Sedangkan liabilitas menurut istilah merupakan sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi. Berikut Q.S. Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan tentang liabilitas atau hutang:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Menurut M. Quraish Shihab Q.S. Al-Baqarah ayat 282 dikenal oleh para ulama dengan nama Ayat al-Mudayanah atau ayat utang piutang, yang mana ayat ini berbicara tentang anjuran, atau menurut sebagian ulama yaitu kewajiban menulis utang piutang dan mempersaksikan dihadapan pihak ketiga yang dipercaya, sambil menekankan perlunya menulis utang walau sedikit dan disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.²⁴ Dari penjelasan ini dapat dimengerti bahwa segala sesuatu bentuk transaksi baik itu hutang wajib dicatat, karena hal tersebut suatu saat akan diperlukan, misalnya dalam akuntansi akan dituliskan dalam laporan keuangannya.

3. Ekuitas

a. Pengertian Ekuitas

Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aset entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi kewajiban.²⁵ Dalam perusahaan perorangan ekuitas dinamakan ekuitas pemilik (*owner's equity*), untuk firma (persekutuan) dinamakan *partnership equity*, dan perusahaan perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (*stockholders equity*).

Ekuitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net asset*), yang artinya bahwa hak/klaim/tuntutan pemilik atau pemegang saham atas aset perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.

²⁴ Daeng Naja, *Fiqh Akad Notaris Seri Notaris Syariah*, hlm. 69.

²⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 110.

b. Sumber Ekuitas

Sumber modal adalah bagaimana mencari dan darimana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membelanjai usahanya guna mencapai tujuan perusahaan itu. Adapun sumber modal menurut asalnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu :²⁶

1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.²⁷

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban-beban perusahaan, seperti beban promosi. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari pinjaman dari bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan pinjaman dari perusahaan non keuangan.²⁸

c. Jenis-Jenis Ekuitas

Ekuitas yang akan digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan memiliki beberapa jenis, sebagai berikut:²⁹

²⁶ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 93.

²⁷ Kasmir, hlm. 95.

²⁸ Kasmir, hlm. 196.

²⁹ Kasmir, hlm. 192.

1) Modal Investasi

Modal investasi merupakan modal yang dikeluarkan perusahaan dan akan digunakan dalam jangka panjang serta digunakan secara berulang-ulang. Modal ini digunakan untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan serta inventaris lainnya. Biasanya modal investasi diperoleh dari modal pinjaman jangka panjang, misalnya dari lembaga perbankan.³⁰

2) Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva pendek, seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan, atau dikenal dengan modal kerja bruto. Menurut Wasis dalam buku studi kelayakan bisnis, modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain.³¹

Menurut Jumingan dalam buku studi kelayakan bisnis, modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal akan bergantung pada jenis dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar, misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan.³²

³⁰ Kasmir, hlm. 98.

³¹ Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 89.

³² Dadang Husen Sobana, hlm. 89.

Adapun menurut Kasmir, konsep modal kerjamengandung dua makna, yaitu³³

- a) Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan.
- b) Investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	IM.Pasma Suartika (2013)	Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Manajemen Agribisnis, Dari Universitas Udayana)	Variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan bahwa variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.	Persamaan penelitian ini dengan peneliti IM. Pasma Suartika yaitu terdapat pada variabel Y yang mana sama-sama membahas tentang laba. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X Kemudian penelitian ini dibuat dalam bentuk jurnal bukan skripsi.

³³ Kasmir, *Kewirausahaan*, hlm. 97.

2.	Firman Dwi Prasetyo, Skripsi Universitas Jember, 2018. ³⁴	Pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas, Terhadap <i>Return Saham</i> Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Bank Syariah Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas terhadap <i>return saham</i> melalui profitabilitas pada bank syariah di Indonesia.	Persamaan penelitian ini dengan peneliti Firman Dwi Prasetyo yaitu terdapat pada variabel X_1 dan X_2 yang mana sama-sama membahas tentang pengaruh liabilitas dan ekuitas. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y . Kemudian penelitian hanya mempunyai 2 variabel X saja sementara penelitian yang dilakukan Firman Dwi Prasetyo mempunyai 3 variabel X .
3.	Sumarni dan Khoirul Fikri (2018)	Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Akuntansi Dari Universitas Brawijaya)	Hutang usaha dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan. Sedangkan secara parsial hutang usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan modal kerja berpengaruh	Persamaan penelitian ini dengan peneliti Sumarni dan Khoiri yaitu terdapat pada variabel Y yang mana sama-sama membahas tentang laba. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X , dan penelitian ini dibust dalam bentuk jurnal.

³⁴ Firman Dwi Prasetyo, "Pengaruh liabilitas, dana syirkah temporer, dan ekuitas, terhadap return saham melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada bank syariaah Indonesia," Skripsi Universitas Jember, 2018.

			signifikan terhadap laba bersih.	
4.	Fadillah, Skripsi Universitas Salatiga, 2022. ³⁵	Pengaruh Liabilitas, Ekuitas dan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa liabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas, ekuitas berpengaruh positif terhadap liabilitas, dana syirkah temporer tidak berpegaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, liabilitas berpengaruh terhadap risiko pembiayaan, ekuitas berpengaruh terhadap risiko pembiayaan, risiko pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan risiko pembiayaan tidak mampu memediasi pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas.	Persamaan penelitian ini dengan peneliti Fadillah yaitu terdapat pada variabel X_1 dan X_2 yang mana sama-sama membahas tentang pengaruh liabilitas dan ekuitas. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y . Kemudian penelitian hanya mempunyai 2 variabel X saja sementara penelitian yang dilakukan Fadillah mempunyai 3 variabel X .
5.	Elisa Septia Nor Attin, Skripsi Universitas	Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan searah antara	Persamaan penelitian ini dengan peneliti Elisa Septia Nor

³⁵ Fadillah, "Pengaruh liabilitas, ekuitas dan dana syirkah temporer terhadap profitabilitas dengan risiko pembiayaan sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2020," Skripsi IAIN Salatiga, 2022.

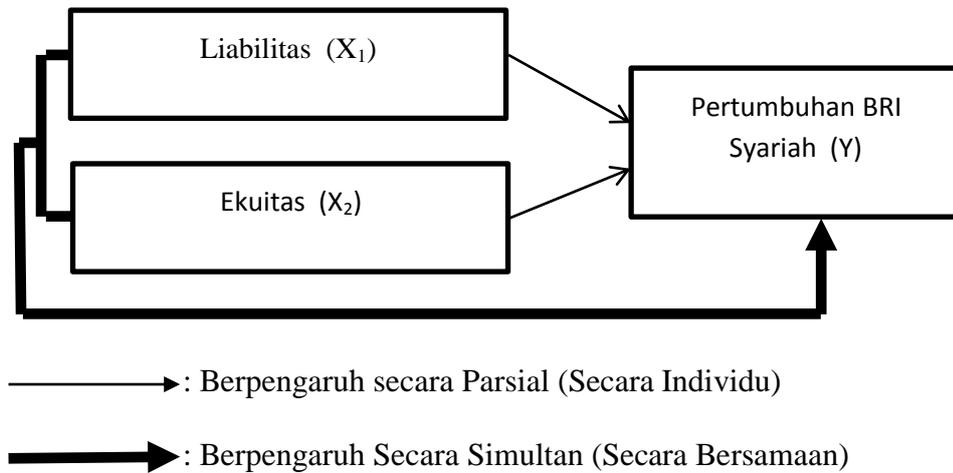
	Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022 ³⁶	Komprehensif di Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019	Total Liabilitas dan Laba Komprehensif. Selanjutnya tidak adanya hubungan searah antara Total Ekuitas dan Laba Komprehensif.	Attin yaitu terdapat pada variabel X_1 dan X_2 yang mana sama-sama membahas tentang pengaruh liabilitas dan ekuitas. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y . Kemudian penelitian hanya mempunyai 2 variabel X saja sementara penelitian yang dilakukan Elisa Septia Nor Attin mempunyai 3 variabel X .
--	---	---	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan antara variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

³⁶ Elisa Septia Nor Attin, "Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Komprehensif di Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019," Skripsi UIN Antasari, 2022.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Pada gambar diatas dijelaskan bahwa liabilitas (X_1) dan ekuitas (X_2) merupakan variabel bebas yang memengaruhi pertumbuhan laba BRI Syariah yang merupakan variabel terikat atau variabel (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji keabsahannya dengan fakta-fakta. Disebut sementarakarenajawabanyang diberikan masih disandarkan dari teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Adanya pengaruh liabilitas (X_1) secara parsial terhadap pertumbuhan BRI Syariah.

H_{o1} : Tidak adanya pengaruh liabilitas (X_1) secara parsial terhadap pertumbuhan BRI Syariah.

Ha₂: Adanya pengaruh ekuitas (X_2) secara parsial terhadap pertumbuhan BRI Syariah.

Ho₂: Tidak adanya pengaruh ekuitas (X_2) secara parsial terhadap pertumbuhan BRI Syariah.

Ha₃: Adanya pengaruh liabilitas (X_1) dan ekuitas (X_2) secara simultan terhadap pertumbuhan BRI Syariah.

Ho₃: Tidak adanya pengaruh liabilitas (X_1) dan ekuitas (X_1) secara simultan terhadap pertumbuhan BRI Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada BRI Syariah melalui situs www.brisyariah.co.id. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif.³⁷ Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik.³⁸ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti.³⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BRI Syariah dalam kurun waktu 2016-2020. yaitu sebanyak 5 tahun. 1 tahun selama 12 bulan. Dan ada 5 tahun. Laporan keuangan bulanan tahun 2020 yang dipublikasikan masih

³⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.7.

³⁸Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2004), hlm.7.

³⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.17.

ampai oktober. Maka jumlah populasi pada penelitian ini ialah 58 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴⁰ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan *simple jenuh*. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan total liabilitas, ekuitas dan dana syirkah temporer dalam kurun waktu 2016-2020 yang dipublikasikan oleh BRI syariah melalui www.brisyariah.co.id. Adapun jumlah sampel yang digunakan ialah 58 sampel.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disaajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari website resmi yang dipublikasikan oleh BRI Syariah di situs www.brisyariah.co.id dari tahun 2016-2020.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 116.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teori kepustakaan

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjuang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang terkait dengan religiusitas, pelayanan, fasilitas dan buku-buku yang terkait dengan landasan teori.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data skunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) diperoleh dari website resmi yang dipublikasikan oleh BRI Syariah di situs www.brisyariah.co.id dari tahun 2016-2020.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis dan atau pengolahan data, koefisien korelasi salah satu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan ataupun pengaruh antara variabel. Dalam teknik analisis pengukurang menggunakan SPSS 23.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau geeralisasi. Dalam statistik deskriptif berisi tentang penyajian data berupa perhitungan modus median, mean, perhitungan rata-rata standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Perhitungan untuk mendapatkannya digunakan menggunakan SPSS Versi 23.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mngetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, likert, interval, maupun rasio. daam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalam distribusi beberapa data,⁴¹ kriteria pengujian *kolmogrov-smirnov* yaitu:

- a. Signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.⁴²

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara variable yang terdapat dalam

⁴¹Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik dan Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Asara, 2014), hlm 90.

⁴²Sofiyan Siregar, hlm 245.

model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai tolerance $> 0,1$ (10 %) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, dan jika nilai tolerance $< 0,1$ (10 %) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.⁴³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁴ Pengujian ini dilakukan dengan cara uji *glesjer*. adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $> 0,1$, artinya data tidak terkena heterokedastistas.
- 2) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $< 0,1$ artinya data terkena heterokedastistas

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, dan

⁴³ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 99-103.

⁴⁴ Nur Asnawi dan Masyhuri, hlm. 133.

⁴⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 109.

besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).⁴⁶ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW test). Adapun bentuk secara umum adalah:

Tabel III.1
Durbin Watson

Range	Keputusan
$0 < d < dl$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya di tolak.
$dl \leq d \leq du$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya <i>no decision</i>
$4-dl < d < 4$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak
$4-du \leq d \leq 4-dl$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya <i>no decision</i>
$du < d < 4-du$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif dan keputusannya ditolak

Keterangan:

du : batas waktu

dl : batas bawah

dw : hasil test *Durbin Watson*

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu penjelasan variabel secara individual dalam menerangkan variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan, maka digunakan uji

⁴⁶ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

t untuk mengetahui signifikan konstanta variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur

⁴⁷ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 161.

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan keragaman variabel dependen yang diteliti, R^2 memiliki *range* antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

- a) Apabila $R^2 = 0$, maka garis regresi tidak menjelaskan variasi variabel dependen.
- b) Apabila $R^2 = 1$, maka garis regresi menjelaskan 100% variasi dalam variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model regresi yang diperoleh.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:⁴⁸

0.00 – 0.99 = sangat rendah

0.20 – 0.399 = rendah

0.40 – 0.599 = sedang

0.60 – 0.799 = kuat

0.80 – 1.000 = sangat kuat⁴⁹

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas. Adapun guna dari regresi linier berganda ialah untuk melakukan prediksi terhadap variabel tersebut.

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

⁴⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 216.

⁴⁹ Sugiyono, hlm. 275.

b_1, b_2 = Koefisien variabel

X_1, X_2 = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah

$$P = a + b_1 L + b_2 E$$

Keterangan:

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien masing-masing variabel

L = liabilitas

E = ekuitas

P = Pertumbuhan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

F. Gambaran Umum Objek Penelitian

3. Sejarah Berdirinya BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap Bank Arta Jasa pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dan kemudia tanggal 17 November 2008, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah resmi beroperasi. Kemudian Bank Arta Jasa merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.⁵⁰

Kehadiran PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan kegiatan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah yang mampu melyani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombonasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan pitih sebagai benang dengan *brand* PT. BRI Syariah di Indonesia.

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Oktober 2008 ditandatangani akta pemisah Unit Usaha Syariah PT. BRI untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari

⁵⁰ “www.brisyariah.co.id, diakses pada Senin, tanggal 12 Desember 2022 pukul 20.43 WIB.,” 2022.

2009.⁵¹ Penandatanganan dilakukan oleh bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. BRI dan bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah.

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah ke bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. BRI dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. BRI Syariah sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.⁵²

4. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Tbk.

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.

⁵¹ “www.brisyariah.co.id, diakses pada Senin, tanggal 12 Desember 2022 pukul 20.43 WIB.”

⁵² “www.brisyariah.co.id, diakses pada Senin, tanggal 12 Desember 2022 pukul 20.43 WIB.”

- 2) Menyediakan produk dan layanan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan hidup dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

G. Deskriptif Data Penelitian

1. Laba

Laba merupakan kelebihan pendapatan atas suatu usaha setelah dikurangi dengan harga pokok dari penjualan dan biaya-biaya selama proses berjalannya dari usaha tersebut. Adapun laba BRI Syariah tahun 2016-2020 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Laba BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	18.493	13.372	2.045	2.156	24.300
Februari	26.045	29.274	14.071	8.456	41.104
Maret	45.615	32.300	56.887	211.835	75.155
April	70.972	45.151	77.516	35.158	94.922
Mei	93.814	54.910	98.820	51.341	109.369
Juni	100.455	70.060	125.177	53.240	117.150
Juli	109.714	92.774	138.471	56.893	145.200
Agustus	126.822	108.096	149.654	80.351	173.534
September	128.201	122.895	154.708	51.736	190.583
Oktober	143.351	142.925	94.075	22.060	223.098
November	157.978	168.286	126.818	23.008	
Desember	170.642	96.939	190.250	66.409	

Sumber: Laporan Publikasi Bank

Perkembangan laba dari tahun 2016-2020 dapat dilihat berdasarkan tabel di atas. Tahun 2016 laba BRI Syariah terus menerus mengalami

peningkatan dari awal tahun sampai akhir tahunnya. Pada tahun 2017 laba juga mengalami peningkatan dari bulan Januari sampai bulan November, sedangkan pada bulan Desember laba mengalami penurunan sebesar 41,46 persen.

Tahun 2018 BRI Syariah mengalami peningkatan laba pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September dan November. Dan untuk bulan Oktober dan Desember laba mengalami penurunan, pada bulan Oktober sebesar 40,11 persen dan bulan Desember sebesar 13,51 persen.

Tahun 2019 peningkatan laba terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, November dan Desember. Sedangkan penurunan laba terjadi pada bulan September sebesar 29,30 persen dan pada bulan Oktober sebesar 52,56 persen. Dan untuk tahun 2020 laba terus menerus mengalami peningkatan.

2. Liabilitas

Liabilitas adalah jumlah dari keseluruhan dari suatu akibat yang muncul diakibatkan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak lain dari luar perusahaan. Adapun liabilitas BRI Syariah tahun 2016-2020 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan Liabilitas BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	20.776.780	25.053.192	30.344.855	32.335.730	38.976.618
Februari	21.168.889	25.217.551	31.422.182	32.243.799	38.309.223
Maret	21.883.277	25.964.543	31.074.223	33.503.699	37.063.071
April	22.021.144	26.087.040	31.927.088	31.385.230	38.610.221
Mei	22.476.338	26.854.702	30.701.434	30.674.325	40.249.929

Juni	22.611.294	27.330.458	31.100.358	31.739.909	44.372.907
Juli	22.479.549	26.927.754	30.276.866	31.345.588	45.153.605
Agustus	22.873.019	27.524.398	29.783.040	31.590.220	46.541.918
September	23.100.471	27.789.123	31.107.281	31.979.535	50.801.495
Oktober	23.265.277	27.805.065	30.952.200	32.548.735	53.536.511
November	24.852.739	28.011.023	31.200.855	33.007.680	
Desember	25.182.950	28.939.321	33.375.466	38.024.720	

Sumber: Laporan Publikasi Bank

Perkembangan liabilitas dari tahun 2016-2020 dapat dilihat berdasarkan tabel diatas. Pada tahun 2016 BRI Syariah mengalami peningkatan liabilitas pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember sedangkan pada bulan Juli liabilitas mengalami penurunan sebesar 0,58 persen.

Tahun 2017 penurunan liabilitas terjadi pada bulan juli sebesar 1,45 persen, sedangkan pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember terjadi peningkatan.

Tahun 2018 peningkatan liabilitas terjadi pada bulan Januari, Februari, April, Juni, Agustus, September, November dan Desember. Sedangkan liabilitas mengalami penurunan pada bulan Maret sebesar 1,11 persen, bulan Mei sebesar 3,83 persen, bulan Juli sebesar 2,65 persen, dan untuk bulan Oktober sebesar 0,50 persen.

Tahun 2019 liabilitas pada BRI Syariah mengalami peningkatan pada bulan Januari, Maret, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember. Kemudian penurunan liabilitas terjadi pada bulan Februari sebesar 0,28 persen, bulan April sebesar 48 6,32 persen, bulan Mei sebesar 2,26 persen dan bulan Juli sebesar 1,24 persen.

Tahun 2020 pada bulan Januari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember liabilitas pada BRI Syariah mengalami peningkatan. Sedangkan pada bulan Februari dan Maret mengalami penurunan yang masing-masing sebesar 1,71 persen dan 3,25 persen.

3. Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham atas aset yang diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan. Adapun ekuitas BRI Syariah tahun 2016-2020 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Perkembangan Ekuitas BRI Syariah Tahun 2016-2020
(dalam jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	2.366.248	2.523.835	2.613.173	5.107.439	5.114.364
Februari	2.373.800	2.539.296	3.625.175	5.113.738	5.131.168
Maret	2.385.427	2.542.313	3.659.728	5.057.142	5.131.168
April	2.410.785	2.554.294	3.680.357	5.062.242	5.182.962
Mei	2.433.627	2.564.923	5.016.960	5.067.320	5.197.409
Juni	2.440.268	2.580.073	5.040.210	5.069.219	5.205.190
Juli	2.449.527	2.602.805	5.053.504	5.072.873	5.233.240
Agustus	2.466.635	2.618.345	6.064.687	5.100.726	5.261.569
September	2.468.014	2.632.908	5.069.741	5.073.313	5.295.274
Oktober	2.483.164	2.652.964	5.009.108	5.043.637	5.312.534
November	2.497.791	2.677.689	5.041.851	5.044.586	
Desember	2.510.456	2.606.954	5.105.283	5.087.986	

Sumber: Laporan Publikasi Bank

Perkembangan ekuitas dari tahun 2016-2020 dapat dilihat berdasarkan tabel diatas. Tahun 2016 ekuitas pada BRI Syariah secara terus menerus mengalami peningkatan. Untuk tahun 2017 ekuitas hanya mengalami

penurunan pada bulan Desember, yakni sebesar 2,79 persen dan untuk bulan lainnya mengalami peningkatan.

Tahun 2018 peningkatan ekuitas terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September dan November. Kemudian pada Oktober dan Desember mengalami penurunan. Pada bulan Oktober penurunan ekuitas sebesar 1,19 persen dan bulan Desember sebesar 0,30 persen.

Tahun 2019 ekuitas mengalami peningkatan pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, November dan Desember. Dan untuk penurunan ekuitas terjadi pada bulan maret sebesar 1,11 persen, bulan September sebesar 0,54 persen dan bulan Oktober sebesar 0,58 persen. Tahun 2020 ekuitas pada BRI Syariah secara terus menerus mengalami peningkatan.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Berikut tabel SPSS Versi 23 dan analisisnya:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Liabilitas	58	32759731	20776780	53536511	1792132172	30898830,55	7190971,326
Ekuitas	58	3698439	2366248	6064687	228327017	3936672,71	1294583,333
Pertumbuhan	58	221053	2045	223098	5254634	90597,14	57219,424
Valid N (listwise)	58						

Berdasarkan tabel deskriptif di atas dapat di lihat atau hasil nilai dari jumlah data (N) minimum, maximum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari totalk hutang dan laba usaha pada BRI Syariah, adalah sebagai beriku:

- 1) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa variabel Liabilitas (X_1) dengan jumlah data (N) sebanyak 58 mempunyai nilai range sebesar 32.759.731, nilai minimumnya sebesar 20.776.780, nilai maximumnya sebesar 53.536.511, nilai meannya sebesar 30.898.830,55 dan standar deviasinya sebesar 7.190.971,326
- 2) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa variabel Ekuitas (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 58 mempunyai nilai range sebesar 3.698.439, nilai minimumnya sebesar 2.366.248, nilai maximumnya sebesar 6.064.687, nilai meannya sebesar 3.936.672,71 dan standar deviasinya sebesar 1.294.583,333.
- 3) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa variabel Pertumbuhan BRI Syariah (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 58 mempunyai nilai range sebesar 221.053, nilai minimumnya sebesar 2.045, nilai maximumnya sebesar 223.098, nilai meannya sebesar 90.597,14 dan standar deviasinya sebesar 57.219,424.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang bersdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*. Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang di olah melalui SPSS Versi 23.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	54083,2041120
Most Extreme Differences	Absolute	0
	Positive	,095
	Negative	-,058
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, jadi *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu ($0,200 > 0,05$) maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala mutikolineritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan apabila nilai VIF >10, maka terjadi

multikolinearitas dalam penelitian dan apabila nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* mendekati 1, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

Hasil multikolinearitas Liabilitas (X_1) dan Ekuitas (X_2) terhadap Pertumbuhan BRI Syariah (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15177,356	32203,249		,471	,639		
	Liabilitas	,004	,002	,444	2,328	,024	,447	2,239
	Ekuitas	-,009	,008	-,194	-1,016	,314	,447	2,239

a. Dependent Variable: Pertumbuhan BRI Syariah

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai VIF dari variabel Liabilitas adalah $2,239 < 10$, variabel Ekuitas adalah $2,239 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel tersebut < 10 sehingga dinyatakan bebas multikolinearitas.

Sementara nilai *tolerance* variabel Liabilitas adalah $0,447 > 10\%$, variabel Ekuitas $0,447 > 10\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas $> 10\%$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual dari

suatu observasi dengan yang lain. Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $> 0,1$, artinya data tidak terkena heterokedastistas dan jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $< 0,1$ artinya data terkena heterokedastistas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel Liabilitas (X_1) dan Ekuitas (X_2) terhadap Pertumbuhan BRI Syariah (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15177,356	32203,249		,471	,639
	Liabilitas	,004	,002	,444	2,328	,330
	Ekuitas	-,009	,008	-,194	-1,016	,314

a. Dependent Variable: Pertumbuhan BRI Syariah

Berdasarkan tabel di atas hasil uji heterokedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ dimana nilai signifikan variabel Liabilitas $0,330 > 0,05$ dan variabel Ekuitas $0,314 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Liabilitas dan variabel Ekuitas tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antar kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada

periode t-1 sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai *Durbin Watson* (DW). Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $d < dl$ atau $d > 4-dl$, maka H_0 ditolak artinya terdapat autokorelasi
2. Jika $du < d < 4-du$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$, artinya tidak ada kesimpulan.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,327 ^a	,107	,074	55057,75465	1,822

a. Predictors: (Constant), Ekuitas, Liabilitas

b. Dependent Variable: Pertumbuhan BRI Syariah

Hasil uji autokorelasi dapat diperoleh bahwa DW sebesar 1,822.

Berdasarkan tabel *Durbin Watson*, berarti berada pada keputusan $du < d < 4-du$.

N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
58	1,822	1,505	1,647	2,495	2,353

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= DU < D < 4-DU \\ &= 1,647 < 1,822 < 2,353 \end{aligned}$$

Kesimpulan = Tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh liabilitas dan ekuitas secara parsial terhadap pertumbuhan BRI

Syariah. Maka, digunakan signifikansi 0,05. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15177,356	32203,249		,471	,639
	Liabilitas	1,399	,002	,444	2,328	,024
	Ekuitas	-,009	,008	-,194	-1,016	,314

a. Dependent Variable: Pertumbuhan BRI Syariah

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) Liabilitas (X_1) sebesar 0,024 dan Ekuitas (X_2) 0,314

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $58-3-1=54$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,674$, dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

1) Variabel Liabilitas (X_1)

Variabel liabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan BRI syariah. Pernyataan ini dibuktikan dari perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} senilai 2,328 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,674 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$) artinya liabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan BRI syariah

2) Variabel Ekuitas (X_2)

Variabel ekuitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan BRI syariah. Hal ini dibuktikan dengan melihat

perbandingan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} . Namun dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa t_{hitung} senilai -1,016 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,674 dengan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,314 ($0,314 > 0,05$) artinya ekuitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan BRI syariah.

b. Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (liabilitas dan ekuitas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan BRI syariah). Taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 (k - 1) = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 (n-k-1) = 58 - 3 - 1 = 54$.

Tabel IV.10
Hasil Uji f (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19896963216.755	2	9948481608.377	3.282	,045 ^b
Residual	166724599120.142	55	3031356347.639		
Total	186621562336.897	57			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan BRI Syariah

b. Predictors: (Constant), Ekuitas, Liabilitas

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,282 dan F_{tabel} sebesar 3,17. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,282 > 3,17$) dan nilai signifikansi ($0,045 < 0,05$), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh liabilitas dan ekuitas secara simultan terhadap pertumbuhan BRI syariah.

c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi BRI syariah dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Pada penelitian ini dilihat untuk mengetahui kontribusi dari laibilitas dan ekuitas terhadap pertumbuhan BRI syariah. Penelitian dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan 1 atau mendekati 1. Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,327 ^a	,161	,131	55057,755

a. Predictors: (Constant), Ekuitas, Liabilitas

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,131 artinya variabel pertumbuhan BRI syariah dapat diterangkan oleh variabel liabilitas dan ekuitas sebesar 13,1%. Sedangkan sisanya 86,9% dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel liabilitas dan ekuitas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

variabel pertumbuhan BRI syariah, apabila nilai variabel liabilitas dan ekuitas mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel IV.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15177,356	32203,249		,471	,639
	Liabilitas	1,399	,002	,444	2,328	,024
	Ekuitas	-,009	,008	-,194	-1,016	,314

a. Dependent Variable: Pertumbuhan BRI Syariah

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$P = a + b_1L + b_2E$$

$$P = 15177,356 + 1,399 L - 0,009 E$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1) Nilai konstanta (a) adalah memiliki nilai positif sebesar 15177,356.

Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Liabilitas (X_1) dan Ekuitas (X_2) nilainya 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel Pertumbuhan BRI Syariah sebesar 15177,356 satuan.

2) Nilai koefisien regresi variabel Liabilitas (b_1) memiliki nilai positif sebesar 1,399. Hal ini menunjukkan jika Liabilitas mengalami kenaikan 1% maka Pertumbuhan BRI Syariah akan naik sebesar 1,399. dengan

asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel Ekuitas (b_2) adalah memiliki nilai negatif sebesar -0,009. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Ekuitas dan Pertumbuhan BRI Syariah. Hal ini artinya jika variabel Ekuitas mengalami kenaikan 1%, Maka sebaliknya variabel Pertumbuhan BRI syariah mengalami penurunan sebesar -0,009. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap konstan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah Pada Tahun 2016-2020. Dimana ketika liabilitas dan ekuitas mengalami peningkatan atau penurunan akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan BRI syariah.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,131 artinya variabel pertumbuhan BRI syariah dapat diterangkan oleh variabel liabilitas dan ekuitas sebesar 13,1%, sedangkan sisanya 86,9% dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 23 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan baik untuk

menerangkan perkembangan pertumbuhan BRI syariah. Variabel bebas liabilitas dan ekuitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan BRI syariah.

Selanjutnya hasil interpretasi hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang telah diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Liabilitas terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.

Liabilitas adalah kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Liabilitas merupakan sumber dana perusahaan dari pihak lain luar perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Modigliani-Miller (MM) dalil II dalam buku Teori & Praktik Manajemen Keuangan yang disimpulkan jika penggunaan hutang bertambah maka biaya modal sendiri bertambah besar. Hal ini diterangkan jika hutang yang digunakan bertambah, risiko perusahaan bertambah sehingga keuntungan yang diisyaratkan pada modal bertambah.

Berdasarkan statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini hasil uji t variabel Liabilitas dapat memperoleh t_{hitung} dengan nilai sebesar 2,328 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,674, dengan

tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Amalia Firdhausya yaitu hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian IM. Pasma Suartika yaitu hutang jangka panjang berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

2. Pengaruh Ekuitas Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.

Ekuitas adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham atas aset, yang diperoleh setelah kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan. Total ekuitas sebagai salah satu sumber modal untuk menjalankan kegiatan perusahaan, maka hal tersebut akan mempengaruhi dari pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Modigliani-Miller (MM) dalil II yang kesimpulannya ialah apabila modal perusahaan bertambah mengakibatkan laba perusahaan mengalami peningkatan. Adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap laba ialah aset dari BRI Syariah.

Berdasarkan statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_2) berpengaruh

terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Namun pada penelitian ini hasil uji t variabel Ekuitas dapat memperoleh t_{hitung} dengan nilai sebesar -1,016 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,674, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,314 ($0,314 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ekuitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Elisa Septia Nor Attin dengan judul “Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Komprehensif di Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019” mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ekuitas mempunyai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,542 < 2.131$) dengan tingkat signifikansi 0,00- lebih kecil dari pada 0,05 artinya variabel Ekuitas tidak berpengaruh terhadap Laba Komprehensif di Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

3. Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.

Berdasarkan pengujian statistik secara simultan menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05$ atau 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. F_{tabel} dapat dilihat

pada tabel statistik dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ dan df_2 ($n-k-1$) atau $74-3-1=70$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). ($3,282 > 3,17$).

Pada penelitian ini, mempunyai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan tingkat signifikansinya $0,045 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Liabilitas dan Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan data karena data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan total liabilitas, total ekuitas dan laba. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen.
3. Semua variabel independen yang tidak signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pada uji t dan uji F

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pemelitan maka diperoleh persamaan *Adjust R Square* sebesar 0,131 artinya variabel Laba dapat diterangkan oleh variabel Total Liabilitas dan Total Ekuitas sebesar 13,1 persen sedangkan sisanya 86,9 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh Liabilitas terhadap Pertumbuhan BRI Syariah yang mana nilai t_{hitung} senilai dengan 2,328 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,674 artinya Liabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.
2. Secara parsial terdapat tidak adanya pengaruh Ekuitas terhadap Pertumbuhan BRI Syariah yang mana nilai t_{hitung} senilai dengan -1,016 lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu 1,674 artinya Ekuitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.
3. Secara simultan terdapat pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Pertumbuhan BRI Syariah bahwa nilai F_{hitung} senilai dengan 3,282 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,17 artinya secara bersamaan (simultan) variabel Liabilitas dan Ekuitas berpengaruh terhadap Pertumbuhan BRI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Bank Rakyat Indonesia Syariah agar memperoleh laba lebih banyak sehingga meningkatkan perekonomian di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia Syariah dalam setiap pengambilan kebijakan agar memperhatikan total liabilitas dan total ekuitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabelvariabel lain yang mempengaruhi Laba selain faktor total liabilitas dan total ekuitas, juga agar menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.
4. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengambil keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan. "Asimetri Informasi dala Perbankan Syariah", dalam Jurnal Akuntansi, Volume 1, Nomor. 1" Volume. 1, no. Nomor. 1 (2019).
- Agus Ismaya Hasanuddin. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Cetta Media, 2018.
- Budi Rahardjo. *Keuangan dan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Dadang Husen Sobana. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Daeng Naja. *Fiqih Akad Notaris Seri Notaris Syariah*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30, QS Al-Baqarah Ayat 282*. Bandung: J-ART, 2014.
- Elisa Septia Nor Attin. "Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Komprehensif di Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019," Skripsi UIN Antasari, 2022.
- Eri Maryanti, dan Tuti Siswanti. "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba: Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019," Jurnal Ilmiah, Volume 1, no. Nomor 2 (2019).
- Fadillah. "Pengaruh liabilitas, ekuitas dan dana syirkah temporer terhadap profitabilitas dengan risiko pembiayaan sebaagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2020," Skripsi IAIN Salatiga, 2022.
- Firman Dwi Prasetyo. "Pengaruh liabilitas, dana syirkah temporer, dan ekuitas, terhadap return saham melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada bank syraiah Indonesia," Skripsi Universitas Jember, 2018.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Leni Hartati, dan Bambang Santoso. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas", Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi" 8, no. 3 (2021).
- Mia Lasmi Wardiyah. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Muhammad Gade. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira, 2005.

- Robert N. Anthony, dan Vijai Govindarajan. *Sistem Pengendalian Manajemen, Diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Kurniawan Tjakrawala*. Jakarta: Salemba empat, 2012.
- Safira Nurlita, dan Aliah Pratiwi. "Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk," *Jurnal Bisnis Terapan*, Volume 04, no. No. 02 (2020).
- Sigit setiawan, dan Winarsih. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, volume 31, no. No. 18 (2011).
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- STEBATIK. *Jurnal Nasional Terindeks*. Samarinda: P3M STMIK Widya Cipta Dharma, 2019.
- Veithzal Rivai. *Veithzal Rivai, Islamic Economic: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Wardoyo, Dwi Urip. "Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba", dalam *Jurnal Syintax Idea*" 4, no. 2 (2022).
- Wulandari, Diyah. "AnalisisPengaruh Hutang, Ekuitas Serta Investasi Terhadap Laba Perusahaan," Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- www.brisyariah.co.id, diakses pada Senin, tanggal 12 Desember 2022 pukul 20.43 WIB.